

Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada CV Anugerah Jaya Menggunakan Metode Ward & Peppard

Eric Jonathan^{1*}, Mulyati²

Universitas Multi Data Palembang, Indonesia

Email: ericjonathan_2226240163@mhs.mdp.ac.id*, muliati@mdp.ac.id

Kata Kunci	Abstrak
Distribusi, Manajemen Stok, Perencanaan Strategi SI/TI, Piutang Usaha, Ward dan Peppard	Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan perencanaan strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) yang selaras dengan strategi bisnis CV Anugerah Jaya, sebuah perusahaan distribusi bahan bakery. Perusahaan ini menghadapi masalah utama terkait implementasi SI/TI yang parsial dan tidak terintegrasi, yang mengarah pada inefisiensi operasional, seperti proses verifikasi stok secara manual dan kesulitan dalam pengelolaan piutang dari sekitar 600 pelanggan aktif dengan Terms of Payment (TOP) 1 bulan. Untuk merumuskan strategi tersebut, penelitian ini menggunakan metodologi Ward dan Peppard, dengan dukungan alat analisis seperti MOST, PEST, SWOT, Value Chain, Critical Success Factors (CSF), dan McFarlan Strategic Grid. Hasil dari penelitian ini adalah dokumen blueprint strategis yang mencakup tiga aspek utama: Strategi Bisnis SI, Strategi TI, dan Strategi Manajemen SI/TI. Keluaran utama yang dihasilkan adalah Portofolio Aplikasi Masa Depan, yang mencakup dua aplikasi utama, yaitu Sistem Manajemen Inventori Real-Time dan Modul Manajemen Piutang Otomatis. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, mengurangi risiko finansial, serta memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang, khususnya dalam menghadapi tantangan pasar yang terus berkembang.
Keywords	Abstract
<i>Accounts Receivable, Distribution, IS/IT Strategic Planning, Stock Management, Ward and Peppard</i>	<i>This research aims to formulate a strategic plan for Information Systems and Information Technology (SI/IT) that is in line with the business strategy of CV Anugerah Jaya, a bakery ingredient distribution company. The company faces major problems related to the partial and unintegrated implementation of SI/IT, which leads to operational inefficiencies, such as the manual stock verification process and difficulties in managing receivables from approximately 600 active customers with 1-month Terms of Payment (TOP). To formulate the strategy, this study uses the methodology of Ward and Peppard, with the support of analytical tools such as MOST, PEST, SWOT, Value Chain, Critical Success Factors (CSF), and McFarlan Strategic Grid. The result of this research is a strategic blueprint document that covers three main aspects: SI Business Strategy, IT Strategy, and SI/IT Management Strategy. The main output generated is the Future Application Portfolio, which includes two main applications, namely the Real-Time Inventory Management System and the Automated Receivables Management Module. This application is expected to improve the company's operational efficiency, reduce financial risks, and strengthen the company's competitiveness in the long term, especially in the face of evolving market challenges.</i>



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor bisnis (Bharadwaj et al., 2018; Vial, 2019). Teknologi informasi kini berfungsi tidak hanya sebagai pendukung operasional, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif (Porter & Heppelmann, 2017; Susanti et al., 2020). Dalam konteks globalisasi, organisasi dituntut untuk mampu mengadopsi teknologi informasi secara tepat dan berkelanjutan guna menghadapi dinamika pasar, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan mengoptimalkan proses bisnis internal (Hanelt et al., 2021).

Teknologi informasi berperan dalam menyediakan data real-time, meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan, serta mempercepat proses bisnis (Ampera, 2020). Sistem informasi terintegrasi memungkinkan pengelolaan stok, penjualan, keuangan, dan layanan pelanggan dilakukan secara lebih efektif dibandingkan metode manual. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi yang direncanakan dengan baik menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Perencanaan strategis sistem informasi memiliki peranan penting dalam memastikan pemanfaatan teknologi sesuai arah pengembangan bisnis jangka Panjang (Lawu & Ali, 2022; Priambodo & Suroso, 2023; Rahma et al., 2024; Wicaksana, 2021). Pendekatan ini menekankan penyelarasan antara strategi bisnis dan strategi teknologi agar implementasi TI tidak sekadar fokus pada aspek teknis, tetapi mampu memberikan nilai tambah strategis (Ward & Peppard, 2021). Tanpa perencanaan yang matang, implementasi sistem informasi akan berjalan parsial, tidak terintegrasi, dan berpotensi menghambat pencapaian tujuan organisasi.

CV Anugerah Jaya merupakan perusahaan distribusi bahan-bahan bakery di Kota Palembang yang menghadapi tantangan dalam penyelarasan strategi bisnis dan TI (Henderson & Venkatraman, 2018; Vial, 2019). Perusahaan memiliki lebih dari 600 pelanggan aktif dengan sistem pembayaran *terms of payment* (TOP) 1 bulan. Dari sisi teknologi, perusahaan telah menggunakan perangkat komputer, jaringan Wi-Fi, serta aplikasi seperti Microsoft Excel dan Aplikasi Zahir untuk pengelolaan transaksi. Meskipun demikian, pemanfaatan TI belum optimal karena beberapa kendala operasional masih terjadi, seperti: 1) Inefisiensi verifikasi stok, di mana data stok di Aplikasi Zahir belum dimanfaatkan secara *real-time* sehingga admin masih melakukan pengecekan manual ke gudang (Romney & Steinbart, 2021; Susanto et al., 2020). 2) Risiko tinggi dalam pengelolaan piutang, mengingat TOP 1 bulan untuk 600 pelanggan memerlukan sistem monitoring yang akurat dan terintegrasi (Kallunki et al., 2018; Al-Htaybat et al., 2020). 2) Tidak adanya perencanaan strategis TI, sehingga investasi TI cenderung jangka pendek, tidak terarah, dan belum memberikan kontribusi strategis bagi perusahaan (Hanelt et al., 2021).

Kondisi tersebut menegaskan perlunya perencanaan strategis sistem informasi yang komprehensif dan terstruktur agar pemanfaatan teknologi dapat mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan manajerial CV Anugerah Jaya. Analisis terhadap penelitian terdahulu menunjukkan beberapa kesenjangan yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu: Banyak penelitian perencanaan strategis SI/TI di Indonesia berfokus pada analisis internal tanpa mengintegrasikan analisis eksternal secara komprehensif. Metode Ward dan Peppard menawarkan pendekatan holistik melalui *Value Chain Analysis*, *Five Forces Porter*,

dan *PEST Analysis*, namun implementasinya pada perusahaan distribusi lokal masih terbatas. Penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI pada sektor distribusi bahan bakery masih sedikit. Sebagian besar studi berfokus pada sektor manufaktur, ritel, atau keuangan. Padahal, bisnis distribusi dengan sistem TOP dan kebutuhan koordinasi multi-fungsi membutuhkan pendekatan SI/TI yang lebih spesifik. Banyak perusahaan menengah telah berinvestasi pada teknologi, namun manfaatnya belum optimal akibat kurangnya integrasi sistem dan ketiadaan roadmap strategis. Penelitian yang mampu memberikan solusi praktis dan terstruktur untuk perusahaan distribusi seperti CV Anugerah Jaya masih diperlukan.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana merancang perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) yang selaras dengan strategi bisnis pada CV Anugerah Jaya menggunakan metode Ward dan Peppard?”

Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis kondisi SI/TI yang saat ini digunakan CV Anugerah Jaya, mencakup infrastruktur, aplikasi, proses bisnis, dan sumber daya manusia. Mengidentifikasi kesenjangan antara strategi bisnis dan strategi SI/TI yang berjalan. Menyusun perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode Ward dan Peppard melalui analisis internal dan eksternal. Merumuskan rekomendasi strategi pengembangan SI/TI beserta roadmap implementasi untuk periode 3–5 tahun. Menghasilkan blueprint SI/TI yang komprehensif sebagai panduan pengembangan berkelanjutan bagi CV Anugerah Jaya.

Pemilihan Metode Ward dan Peppard didasarkan pada kemampuannya dalam mengintegrasikan strategi bisnis dan teknologi informasi melalui analisis internal dan eksternal yang komprehensif, sehingga setiap perencanaan SI/TI selaras dengan tujuan bisnis perusahaan. Metode ini menekankan pentingnya Business–IT Alignment, di mana investasi TI diarahkan untuk memberikan nilai strategis yang nyata, sesuai dengan kondisi CV Anugerah Jaya yang telah melakukan investasi TI namun belum memperoleh manfaat optimal.

Selain itu, melalui penggunaan *Strategic Grid McFarlan*, metode ini memungkinkan perusahaan melakukan prioritas aplikasi secara sistematis dengan mengidentifikasi aplikasi yang bersifat strategis dan menentukan fokus pengembangan yang tepat. Metode Ward dan Peppard juga bersifat fleksibel dan telah teruji penerapannya pada berbagai organisasi, termasuk perusahaan skala menengah di Indonesia. Keunggulan lainnya adalah kemampuannya menghasilkan keluaran yang aplikatif berupa roadmap dan blueprint pengembangan SI/TI, sehingga diharapkan CV Anugerah Jaya dapat memiliki strategi SI/TI yang terarah, terukur, dan berkelanjutan guna meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing perusahaan.

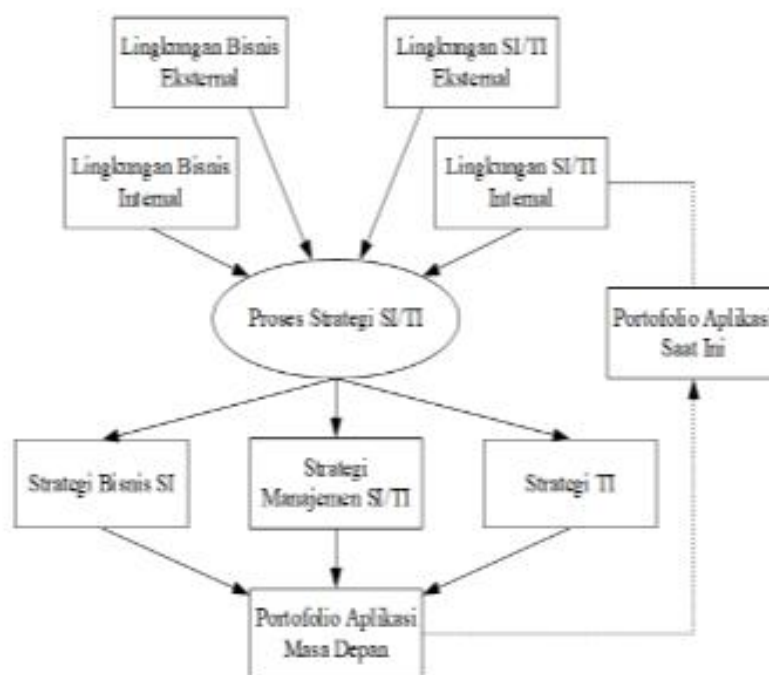
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada CV Anugerah Jaya di Palembang. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi proses bisnis dan penerapan sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI), serta untuk merumuskan blueprint perencanaan strategis yang selaras dengan kebutuhan perusahaan.

Objek penelitian adalah proses bisnis inti CV Anugerah Jaya, yang mencakup: 1) Aktivitas distribusi dan penjualan. 2) Pengelolaan stok. 3) Pengelolaan piutang. 4) Penggunaan

aplikasi Zahir serta perangkat TI pendukung. Informan kunci penelitian adalah Wakil Direktur CV Anugerah Jaya, dipilih karena memiliki pengetahuan mendalam terkait strategi bisnis, kebutuhan informasi, serta tantangan operasional yang dihadapi perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: 1) Observasi Langsung: Meliputi pengamatan alur kerja penjualan, verifikasi stok, proses input transaksi, serta penggunaan aplikasi Zahir dan Excel. 2) Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan manajemen untuk memahami strategi bisnis, kebutuhan informasi, serta permasalahan utama yang berhubungan dengan SI/TI. 3) Studi Dokumentasi: Meliputi analisis dokumen internal seperti visi-misi perusahaan, struktur organisasi, profil perusahaan, data pelanggan, dan infrastruktur TI. Kerangka utama penelitian adalah Metode Perencanaan Strategis SI/TI Ward & Peppard, yang terdiri dari tiga tahap:



Metodologi Ward&Peppard

Sumber : (Werd & Peppard, 2002)

Input (Analisis Lingkungan)

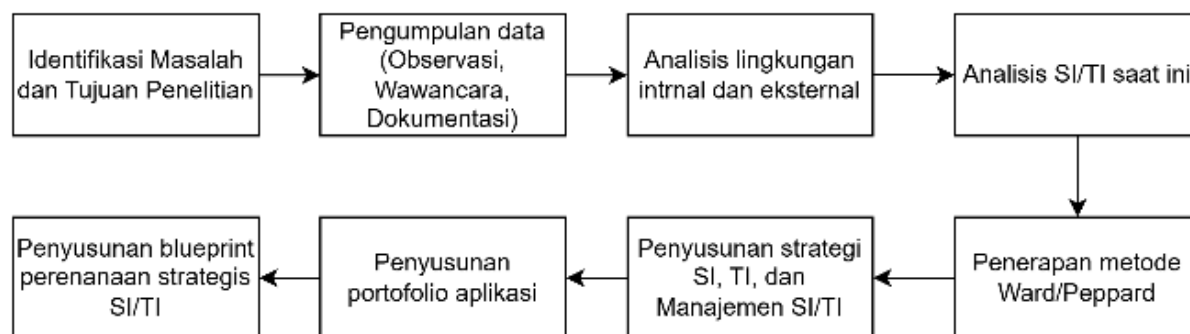
Tahap ini mencakup evaluasi menyeluruh menggunakan sejumlah alat analisis: 1) Analisis MOST digunakan untuk menerjemahkan visi, misi, dan tujuan bisnis. 2) Analisis PEST digunakan untuk mengidentifikasi faktor eksternal makro (politik, ekonomi, sosial, teknologi). 3) Analisis Value Chain digunakan untuk memetakan aktivitas utama & pendukung perusahaan. 4) Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan kondisi internal–eksternal perusahaan. 5) Critical Success Factors (CSF) digunakan untuk menentukan kebutuhan informasi kritis. 6) McFarlan Strategic Grid digunakan untuk memetakan portofolio aplikasi masa depan. 7) Analisis SI/TI Saat Ini digunakan untuk menilai aplikasi, infrastruktur, dan kapabilitas TI.

Proses Strategi SI/TI

Pada tahap ini dilakukan perumusan strategi melalui: a) Penyelarasan tujuan bisnis dan kebutuhan informasi. b) Identifikasi gap antara SI/TI saat ini dan kebutuhan masa depan. c) Identifikasi peluang pemanfaatan teknologi untuk efisiensi proses dan pengendalian piutang.

Output (Strategi dan Portofolio Aplikasi)

Tahap akhir menghasilkan tiga komponen utama: 1) Strategi Sistem Informasi (Business IS Strategy). 2) Strategi Teknologi Informasi (IT Strategy). 3) Strategi Manajemen SI/TI (IS/IT Management Strategy). Serta Portofolio Aplikasi Masa Depan menggunakan McFarlan Strategic Grid, yang memetakan aplikasi ke dalam kategori Strategic, High Potential, Key Operational, dan Support. Alur tahapan penelitian dirumuskan sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Alur Penelitian

Berikut rangkuman model analisis dalam format tabel ringkas sesuai ketentuan jurnal:

Tabel 1. Model Analisis Penelitian

Model Analisis	Tujuan	Output
MOST	Menjabarkan visi, misi, tujuan, dan strategi bisnis	Pemetaan fokus bisnis
PEST	Mengidentifikasi faktor eksternal makro	Peluang dan ancaman eksternal
Value Chain	Memetakan aktivitas utama & pendukung perusahaan	Kebutuhan informasi per aktivitas
SWOT	Menilai kondisi internal & eksternal	Strategi SO, ST, WO, WT
CSF	Menentukan faktor keberhasilan utama	Kebutuhan informasi kritis
Analisis SI/TI	Mengevaluasi sistem yang berjalan	Gap SI/TI & kesiapan teknologi
McFarlan Strategic Grid	Menentukan prioritas aplikasi masa depan	Portofolio aplikasi strategis

Seluruh hasil analisis diintegrasikan untuk menghasilkan dokumen akhir Blueprint Perencanaan Strategis SI/TI, yang meliputi: 1) Kebijakan dan arah pengembangan SI/TI. 2) Kebutuhan aplikasi dan arsitektur TI masa depan. 3) Roadmap implementasi 3–5 tahun. 4) Prioritas pengembangan berdasarkan kontribusi terhadap bisnis. Blueprint ini menjadi dasar transformasi digital bagi CV Anugerah Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis lingkungan strategis, perumusan Portofolio Aplikasi Masa Depan, dan usulan tiga komponen strategi SI/TI yang menjawab kebutuhan CV Anugerah Jaya berdasarkan kerangka Ward dan Peppard.

Analisis Lingkungan Strategis (Fase Input)

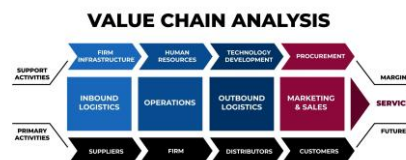
Analisis lingkungan strategis dilakukan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi PSSI.

1. Analisis Lingkungan Internal

Analisis internal berfokus pada evaluasi kondisi bisnis melalui Value Chain dan sumber daya SI/TI perusahaan.

a. Analisis Rantai Nilai (Value Chain): Pendekatan Value Chain mengidentifikasi dua titik kritis inefisiensi:

- 1) Operasi & Logistik Masuk: Proses pengelolaan stok masih manual. Admin wajib menghubungi Helper Gudang melalui WhatsApp/telepon untuk konfirmasi stok fisik, meskipun Aplikasi Zahir digunakan untuk pencatatan. Ini menciptakan bottleneck layanan.
- 2) Logistik Keluar & Layanan (Piutang): Pengelolaan piutang dari □ 600 pelanggan Terms of Payment (TOP) 1 bulan sangat rentan. Pelacakan piutang bergantung pada Microsoft Excel yang terpisah, berisiko tinggi terhadap human error dan menyulitkan pemantauan aging report piutang secara real-time.



Gambar 2. Value Chain Analysis

- 3) Sumber Daya SI/TI: Sistem yang ada bersifat parsial, dengan data piutang krusial terpisah dari data transaksi Zahir, menciptakan basis data ganda. Keterbatasan fungsional Aplikasi Zahir tidak mendukung real-time update stok maupun aging report otomatis yang dibutuhkan manajemen. Ketergantungan pada sistem terpisah ini menjadi Kelemahan (W) utama.

2. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis PEST dan tren teknologi mengidentifikasi Peluang (O) dan Ancaman (T).

a. Analisis PEST:

- 1) Faktor Ekonomi: Menyoroti Ancaman (T) berupa risiko kredit pasar yang tinggi akibat model bisnis TOP 1 bulan.
- 2) Faktor Sosial: Menunjukkan Peluang (O), yaitu meningkatnya ekspektasi pelanggan terhadap layanan cepat dan konfirmasi stok instan.
- 3) Faktor Teknologi: Menawarkan Peluang (O) berupa ketersediaan solusi SaaS/Cloud-Based yang terjangkau untuk Manajemen Piutang dan Inventori, memungkinkan perusahaan mengatasi kelemahan internal tanpa investasi server fisik yang besar.

Proses Strategi SI/TI (Analisis SWOT dan CSF)

Strategi SI/TI dirumuskan berdasarkan hasil analisis lingkungan, dengan memprioritaskan Strategi W-O (Weakness-Opportunity).

1. Analisis SWOT

Melalui analisis SWOT, diidentifikasi faktor-faktor kunci yang mengarahkan pada kebutuhan strategis SI/TI. Strategi yang paling relevan untuk direspons adalah Strategi W-O,

yang harus ditujukan untuk mengatasi kelemahan mendasar (W) dengan memanfaatkan teknologi terkini (O).

Tabel 2. Analisis SWOT

Faktor Internal	Faktor Eksternal	Peluang (O)	Ancaman (T)
Kekuatan (S)	S1: Loyalitas pelanggan jangka panjang. S2: Distributor utama dengan rantai pasok stabil.	S-O Strategy	S-T Strategy
Kelemahan (W)	W1: Data stok tidak <i>real-time</i> (manual). W2: Pengelolaan piutang di Excel, rentan <i>human error</i> . W3: Tidak ada personel IT khusus.	W-O Strategy (Strategi Kunci)	W-T Strategy

Strategi Kunci W-O: Mengatasi W1 & W2 dengan O1 (Cloud/Mobile) melalui Implementasi Modul Piutang Otomatis dan Inventori Real-Time untuk memitigasi risiko keuangan dan meningkatkan efisiensi.

2. Analisis *Critical Success Factors* (CSF)

Berdasarkan strategi W-O yang diprioritaskan, analisis CSF menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan dan menerjemahkannya ke dalam kebutuhan SI spesifik.

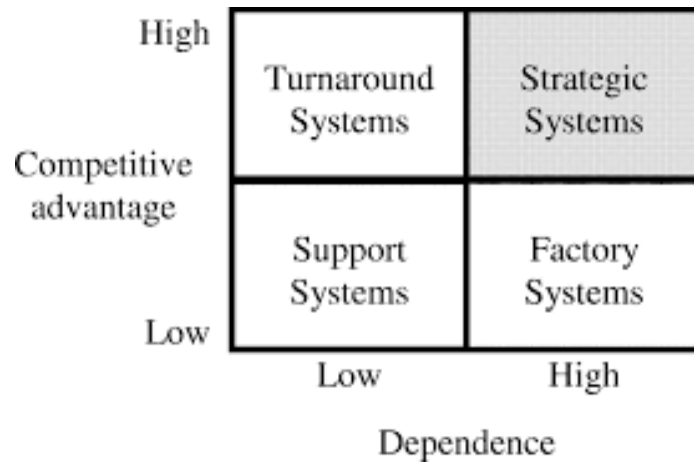
Tabel 3. Analisis Critical Success Factors (CSF)

Kode	Strategi Tujuan	CSF (Faktor Kunci Keberhasilan)	Kebutuhan SI Spesifik
WO-1	Mengatasi risiko piutang dengan otomatisasi pelaporan.	Akurasi & Kecepatan <i>Aging Report</i> : Laporan umur piutang harus instan dan akurat.	Modul Manajemen Piutang Otomatis.
WO-2	Menghilangkan <i>bottleneck</i> layanan akibat verifikasi stok manual.	Visibilitas Stok <i>Real-Time</i> : Data stok harus dapat diakses <i>mobile</i> oleh Helper Gudang dan Sales.	Sistem Manajemen Inventori <i>Real-Time</i> .
W-T3	Membangun ketahanan terhadap persaingan digital.	Integrasi Proses Transaksi: Eliminasi <i>double-entry</i> .	Arsitektur Sistem Terintegrasi.

Analisis CSF ini menghasilkan Portofolio Aplikasi Masa Depan.

Strategi Sistem Informasi (Portofolio Aplikasi)

Portofolio aplikasi masa depan dirumuskan berdasarkan Analisis CSF dan Strategi W-O, kemudian dipetakan ke dalam McFarlan Strategic Grid untuk menentukan prioritas investasi.



Gambar 3. McFarlan Strategic Grid

Tabel 3. McFarlan Strategic Grid

Kuadran	Aplikasi Portofolio CV Anugerah Jaya	Justifikasi Prioritas
Strategic	1. Modul Manajemen Piutang Otomatis. 2. SIE / BI <i>Dashboard</i> .	Secara langsung mengatasi risiko finansial inti dan bersifat ofensif, menciptakan keunggulan dalam manajemen risiko kredit.
Key Operational	1. Sistem Manajemen Inventori <i>Real-Time</i> . 2. Sistem Pemrosesan Pesanan Terintegrasi.	Prasyarat operasional yang wajib ada untuk menghilangkan <i>bottleneck</i> verifikasi stok manual dan memenuhi standar layanan dasar.
High Potential	1. Modul <i>Customer Relationship Management</i> (CRM) Dasar.	Dapat memberikan keunggulan kompetitif di masa depan, mendukung strategi pertumbuhan.

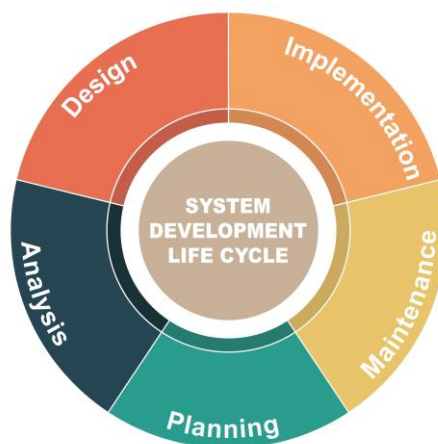
Strategi Manajemen SI/TI (Tata Kelola dan Investasi)

Strategi ini merumuskan tata kelola dan investasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan menjaga keberlanjutan investasi.

- Tata Kelola Infrastruktur SI/TI: Pengelolaan aset TI direkomendasikan mengikuti model Infrastructure IT Lifecycle (Planning, Acquisition, Deployment, Asset Management, Upgrading, Retirement).
 - Deployment mencakup pelatihan intensif kepada Helper Gudang dan staf Akuntansi mengenai prosedur baru untuk input data real-time.
 - Retirement menekankan penghentian formal penggunaan file Excel untuk Piutang setelah Modul Piutang Otomatis berjalan stabil.
- Kebijakan SDM: Untuk mengatasi Kelemahan W3 (tidak adanya tim IT khusus), diusulkan penunjukan Key User dari Staf Akuntansi dan pembuatan SOP Kritis (SOP Input Data Stok Real-Time dan SOP Manajemen Piutang Baru) untuk mengendalikan akurasi data.
- Estimasi Biaya dan Analisis ROI: Total estimasi biaya investasi minimal Tahap 1 (Modul Kritis Terintegrasi, Hardware, dan Pelatihan) adalah Rp 57.000.000. Return on Investment (ROI) utama berfokus pada mitigasi risiko, dengan asumsi pengurangan kerugian piutang macet sebesar minimal 2% per tahun (Estimasi Keuntungan: Rp 18.000.000).

Strategi Teknologi Informasi (IT Roadmap)

IT Roadmap menggambarkan target implementasi sistem terintegrasi selama dua tahun (2025-2026), memastikan sistem baru diimplementasikan secara bertahap dan terkelola.



Gambar 4. Skema Arsitektur Sistem Masa Depan

Tabel 4. IT Roadmap (Rencana Implementasi Dua Tahunan)

No.	Kegiatan	Tahap Implementasi	Keterangan
A	Fase 1: Fondasi Kritis	Q1 – Q2 2025	Prioritas: Risiko Piutang & Stok.
1	Implementasi Modul Manajemen Piutang Otomatis.	Q2 2025	Modul <i>Strategic</i> (Mengatasi risiko finansial).
2	Implementasi Sistem Manajemen Inventori <i>Real-Time</i> .	Q2 – Q3 2025	Modul <i>Key Operational</i> (Mengatasi <i>bottleneck</i> stok).
B	Fase 2: Integrasi & Analisis	Q3 2025 – Q2 2026	Prioritas: Efisiensi & Tata Kelola.
7	Implementasi SIE / BI <i>Dashboard</i> .	Q4 2025 – Q1 2026	Memanfaatkan data Piutang dan Stok terpusat untuk <i>reporting</i> .

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merumuskan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) pada CV Anugerah Jaya menggunakan Metodologi Ward dan Peppard, sebagai solusi terhadap implementasi SI/TI yang parsial dan inefisiensi operasional. Strategi yang dihasilkan berupa blueprint yang terintegrasi penuh, mencakup tiga komponen utama: Strategi Bisnis SI, Strategi TI, dan Strategi Manajemen SI/TI. Luaran utama yang direkomendasikan adalah implementasi Sistem Manajemen Inventori Real-Time dan Modul Manajemen Piutang Otomatis (A/R), yang secara eksplisit menjawab masalah verifikasi stok manual dan risiko manajemen piutang. Dengan penerapan perencanaan ini, CV Anugerah Jaya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko finansial, dan memperkuat daya saingnya di pasar distribusi bakery.

REFERENSI

- Al-Htaybat, K., von Alberti-Alhtaybat, L., & Alhatabat, Z. (2020). Digital transformation and accounting information systems in SMEs. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 16(4), 559–578. <https://doi.org/10.1108/JAOC-08-2019-0083>
- Ampera, I. S. (2020). Perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi menggunakan metode Ward and Peppard (Studi kasus: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang). *Jurnal*, 1(1), 94–106.
- Bharadwaj, A., El Sawy, O. A., Pavlou, P. A., & Venkatraman, N. (2018). Digital business strategy: Toward a next generation of insights. *MIS Quarterly*, 37(2), 471–482. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2018/12134>
- Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A systematic review of the literature on digital transformation: Insights and implications for strategy and organizational change. *Journal of Management Studies*, 58(5), 1159–1197. <https://doi.org/10.1111/joms.12639>
- Henderson, J. C., & Venkatraman, N. (2018). Strategic alignment: Leveraging information technology for transforming organizations. *IBM Systems Journal*, 32(1), 4–16.
- Kallunki, J. P., Laitinen, E. K., & Silvola, H. (2018). Impact of enterprise resource planning systems on management control systems and firm performance. *International Journal of Accounting Information Systems*, 28, 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.12.001>
- Lawu, S. H., & Ali, H. (2022). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi dengan pendekatan model enterprise architecture, Ward and Peppard. *Indonesian Journal of Computer Science*, 1(1), 53–60.
- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2017). Why every organization needs an augmented reality strategy. *Harvard Business Review*, 95(6), 46–57.
- Priambodo, N. Y., & Suroso, J. S. (2023). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada STIE Pertiba Pangkalpinang. *Technomedia Journal*, 7(3), 323–339.
- Rahma, D. W. A., Cahyarani, D. M., Nugroho, G. V. P., Ikaningtyas, M., & Hidayat, R. (2024). Strategi perencanaan dan pengembangan bisnis pembangunan berkelanjutan. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 186–197.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson Education.
- Susanti, E., Nugraha, A., & Hidayat, R. (2020). The role of information technology in improving business competitiveness in emerging markets. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 95–110. <https://doi.org/10.1108/JABES-01-2019-0005>
- Susanto, A., Meiryani, & Sudrajat, D. (2020). Accounting information system quality and internal control effectiveness in SMEs. *International Journal of Business Information Systems*, 34(3), 345–361. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2020.108215>
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *MIS Quarterly*, 43(1), 223–242. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2019/13317>
- Ward, J., & Peppard, J. (2002). *Strategic planning for information systems*. John Wiley & Sons.
- Ward, J., & Peppard, J. (2021). Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada perusahaan retail dengan pendekatan Ward and Peppard. *Jurnal*, 4(2), 93–101.
- Wicaksana, A. (2021). Perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi Kabupaten Buleleng dengan metode Ward and Peppard. *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, 10(1), 40–50.